

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Perencanaan kurikulum terdiri dari yaitu: mengadakan rapat bersama Tim Pengembang Kurikulum yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, komite sekolah dan guru-guru. Di antaranya yang membahas mengenai penyusunan perangkat pembelajaran, pembuatan kalender akademik, menganalisa kebutuhan guru, mengintegrasikan kurikulum menyesuaikan dengan silabus yang ditetapkan oleh diknas serta mengundang pengawas sekolah yang di utus langsung dari provinsi untuk mengadakan sosialisasi terkait pembuatan perangkat pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum terdiri dari: pengecekan kesiapan guru, pemeriksaan hasil pembelajaran minimal 6 bulan sekali, mengadakan IHT (*In House Training*) yaitu bekerja sama dengan sekolah lain. Evaluasi kurikulum terdiri dari pembahasan evaluasi permasalahan-permasalahan yang belum tuntas yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran, dan perbaikan kurikulum kedepannya.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum bisa dilihat dari segi internalnya yaitu motivasi yang kuat dari semua masyarakat madrasah agar terciptanya proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, imajinatif, komunikatif dan menyenangkan. Dilihat dari segi eksternalnya untuk mendukung pelaksanaan kurikulum adanya sarana dan pra sarana yang cukup memadai antara lain Ruang Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, dll. Faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan

kurikulum dari segi internalnya yaitu kurangnya guru dalam membuat inovasi untuk pemanfaatan sebagai media pembelajaran menjadi lebih aktif dan kreatif di dalam kelas, kalau dari segi eksternalnya kurangnya materi yang ada dalam buku ajar atau buku paket yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Maka saran-saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah:

1. Hendaknya kerjasama dan komunikasi dengan baik dan harmonis harus ditingkatkan oleh kepala sekolah dan staf-staf lainnya agar segala macam problem atau masalah dapat diatasi dengan baik.
2. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, karena media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.
3. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pihak sekolah juga harus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, karena terpenuhinya fasilitas fisik yang lengkap bukan berarti kualitas pendidikan akan menjadi lebih baik.
4. Untuk mencapai kesuksesan bagi setiap personel sekolah adalah di samping harus berilmu, berakhlakul karimah juga harus memiliki etos kerja yang tinggi. Seseorang yang memiliki etos kerja yang tinggi adalah seseorang yang melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.